



Pengaruh Metode Variasi Latihan Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Putri Pada Ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau

The Effect of Varying Training Methods on Women's Volleyball Serving Ability in Extracurriculars at SMPN 8 Lubuklinggau City

Edi Kurniawan¹, Syafrial², Septian Raibowo³, Oddie Barnanda Rizky⁴, Andika Prabowo⁵,

^{1,2,3,4,5}, Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu 38371, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak variasi latihan terhadap kemampuan servis atas bola voli siswi pada ekstrakurikuler di SMPN 8 Kota Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Populasi dari penelitian ini berjumlah 40 siswi. Sampel terdiri dari 30 siswi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria siswi yang sudah pernah mengikuti perlombaan. Instrumen yang digunakan adalah tes servis atas. Teknik pengumpulan data menggunakan tes servis atas diawal atau pretest dan tes servis atas posttest setelah melaksanakan latihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan variasi latihan terhadap kemampuan servis atas bola voli siswi pada ekstrakurikuler di SMPN 8 Kota Lubuklinggau, dengan nilai thitung sebesar 9.135 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2.048 pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Terjadi peningkatan persentase sebesar 36.56%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: Bola Voli, Ekstrakurikuler, Servis Atas, Variasi Latihan.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of variations in training on female students' extracurricular volleyball service abilities at SMPN 8 Lubuklinggau City. The research method used is a quantitative approach with a quasiexperimental type. The population of this research was 40 female students. The sample consisted of 30 female students who were selected using a purposive sampling technique based on the criteria of students who had previously participated in competitions. The instrument used is the top service test. The data collection technique uses a top service test at the beginning or pretest and a posttest top service test after carrying out the exercise. The results of the research show that there is a significant influence of training variations on female students' volleyball serving ability in extracurricular activities at SMPN 8 Lubuklinggau City, with a t value of 9.135 which is greater than the t table of 2.048 at a significance level of $\alpha = 0.05$. There was an increase in the percentage of 36.56%, so the alternative hypothesis (H_a) was accepted.

Keywords: Exercise Variations, Extracurricular, Upper Serve, Volleyball.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan prestasi. Olahraga memberikan dampak positif pada rutinitas harian kita. Olahraga juga merupakan jenis pekerjaan nyata yang terkandung dalam permainan, kontes, dan kebugaran jasmani untuk mendapatkan hiburan, kemenangan, dan prestasi (Nopiyanto & Raibowo, 2021).

Saat ini, bola voli merupakan salah satu permainan yang sedang berkembang dan populer di Indonesia. Peningkatannya terlihat dari semakin meningkatnya partisipasi masyarakat, baik generasi muda maupun tua, dalam bermain bola voli. Olahraga ini tidak hanya dikenal sebagai permainan yang membutuhkan tenaga tinggi, tetapi juga sebagai kegiatan rekreasi dan aktivitas di sekolah, tempat kerja, dan masyarakat umum. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang fleksibel karena dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi, seperti dimainkan baik di dalam maupun di luar ruangan. Permainan ini dapat dimainkan oleh berbagai jumlah pemain, mulai dari dua orang (seperti voli pantai) hingga enam orang, dan cocok untuk semua usia dan tingkat kebugaran. Bola voli merupakan permainan yang menarik untuk ditonton, memiliki aturan yang mudah dipahami, dan memerlukan sedikit perlengkapan (Dwi & Pratiwi, 2020).

Untuk bisa bermain bola voli, siswa perlu menguasai teknik dasar permainan tersebut terlebih dahulu, terutama untuk mencapai performa yang baik. Latihan untuk menguasai kemampuan dasar bola voli memerlukan waktu dan interaksi yang intens, karena pemain harus memiliki kemampuan solidaritas, adaptabilitas, kecepatan, dan ketangkasan. Oleh karena itu, untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli putri, siswa harus memahami dan menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli terlebih dahulu, terutama jika mereka memiliki ambisi untuk mencapai prestasi yang tinggi. Salah satu teknik dasar yang penting adalah servis, yang merupakan pukulan awal dalam permainan bola voli untuk memulai serangan dengan cepat.

Berdasarkan hasil observasi pada saat atlet latihan dan wawancara kepada pelatih putri Eta Mayanti, S.Pd di SMPN 8 Kota Lubuklinggau. Kegiatan Latihan ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau, terdapat 85 siswa putra dan putri, 55 atlet putra, dan 30 atlet putri berasal dari kelas tujuh sampai kelas sembilan yang. Latihan bolavoli dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap hari rabu, kamis, dan sabtu.

Masalah yang dihadapi dalam ekstrakurikuler bola voli putri adalah ketidakmampuan dalam melakukan servis atas secara tepat, sehingga bola seringkali gagal menyeberangi net. Kendala ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan teknik servis atas yang baik dan akurat oleh siswa. Posisi tubuh yang salah, posisi lengan yang tidak tepat, dan kurangnya tenaga saat melakukan pukulan servis menyebabkan bola sulit melewati net.

Selain itu, hasil pukulan bola juga tidak konsisten, dengan arah yang seringkali melenceng ke kiri atau kanan, dan tidak dapat melewati net dengan baik. Kurangnya penguasaan dalam melakukan servis atas dapat berdampak negatif terhadap jalannya permainan dan kemungkinan untuk memenangkan pertandingan. Berdasarkan permasalahan yang ditemui dalam ekstrakurikuler bola voli remaja putri di SMPN 8 Kota Lubuklinggau, peneliti mengusulkan variasi latihan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan servis atas tanpa menimbulkan kejenuhan selama latihan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada judul penelitian “Pengaruh variasi latihan berpengaruh terhadap kemampuan servis atas bola voli putri di ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Eksperimental dengan OneGroup Pretest-Posttest Design. Didalam metode eksperimen terdapat perlakuan yang harus diuji cobakan selama 16 pertemuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan, Endry dan Aghus Sifaq (2018) bahwa “Pemberian perlakuan dilakukan selama 16 kali dengan frekuensi 3 kali seminggu 6 minggu”. Sampel yang terlibat adalah 30 siswi yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 8 Kota Lubuklinggau. Penelitian dimulai

dengan melakukan pretest atau uji awal terlebih dahulu, kemudian memberikan perlakuan kepada siswi, dan diakhiri dengan melakukan post test atau uji akhir. Desain penelitian ini dirancang untuk memperjelas proses pelaksanaannya (Sugiyono, 2014).

Sebelum menjalani perlakuan, kelompok tersebut menjalani pretest untuk menilai stabilitas dan kondisi mereka sebelum perlakuan diberikan. Jika hasil pretest menunjukkan variasi yang signifikan, itu menandakan bahwa kelompok tersebut dalam kondisi yang tidak stabil, tidak konsisten, dan tidak teratur. Setelah kondisi stabil dan jelas dari post test kelompok terlihat, maka perlakuan baru diberikan. Dalam desain penelitian ini, hanya satu kelompok yang terlibat sehingga tidak ada kelompok kontrol yang diperlukan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

ini menggunakan tes kemampuan servis atas dengan validitas 0,625 dan Reliabilitas 0,768 (Hendri, 2018). Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas data menggunakan paired samples test. Pada taraf signifikansi 5%, keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada analisis dan pengujian persyaratan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus Liliefors, yang dirumuskan sebagai berikut (Supardi, 2017): Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal dan jika sebaliknya data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variasi antar populasi atau kelompok data adalah sama atau tidak, sehingga memungkinkan penggunaan metode statistik yang adil (Supardi, 2017). Uji homogenitas ini menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen dan sebaliknya maka data tidak homogen.

Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari variasi latihan terhadap kemampuan servis atas. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan uji t sampel sejenis, yang berarti data yang dibandingkan berasal dari kelompok subjek yang sama. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima.

HASIL

Untuk mencapai tujuan penelitian yang berjudul "Pengaruh Variasi Latihan terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Putri Ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau", peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

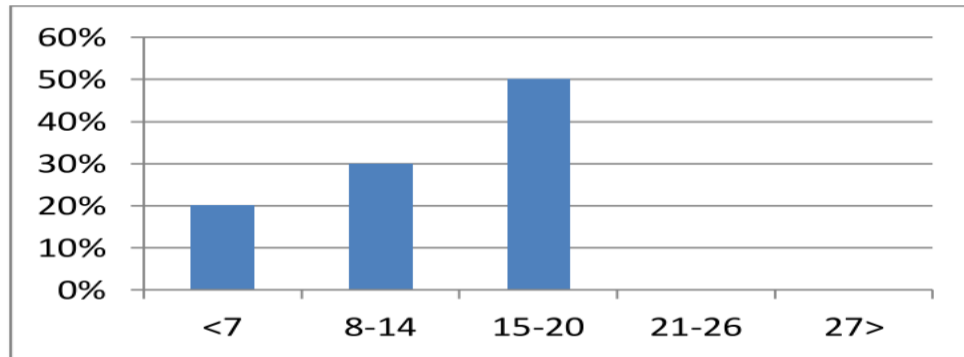
1. Memberikan pretest berupa evaluasi kemampuan servis atas.
2. Memberikan perlakuan berupa latihan variasi servis selama 16 kali pertemuan.
3. Melakukan posttest untuk mengevaluasi kembali kemampuan servis atas setelah perlakuan latihan.
4. Data yang telah diperoleh dianalisis untuk menentukan adanya pengaruh variasi latihan terhadap kemampuan servis atas bola voli putri ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan pada 30 orang sampel, di mana setiap orang melakukan tes servis atas sebanyak 6 kali, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Pretest

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	27>	Baik Sekali	0	0%
2	21-26	Baik	0	0%
3	15-20	Cukup	15	50%
4	8-14	Kurang	9	30%
5	<7	Kurang Sekali	6	20%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas maka diperoleh data hasil tes servis atas yaitu terdapat 6 atlet berada pada kategori “Kurang Sekali”, terdapat 9 atlet berada pada kategori “Kurang”, dan 15 atlet berada pada kategori “Cukup”. Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Pretest

Berdasarkan gambar di atas maka diperoleh data hasil pretest yaitu terdapat 20% atlet berada pada kategori “Kurang Sekali”, terdapat 30% atlet berada pada kategori “Kurang”, dan 50% atlet berada pada kategori “Cukup”.

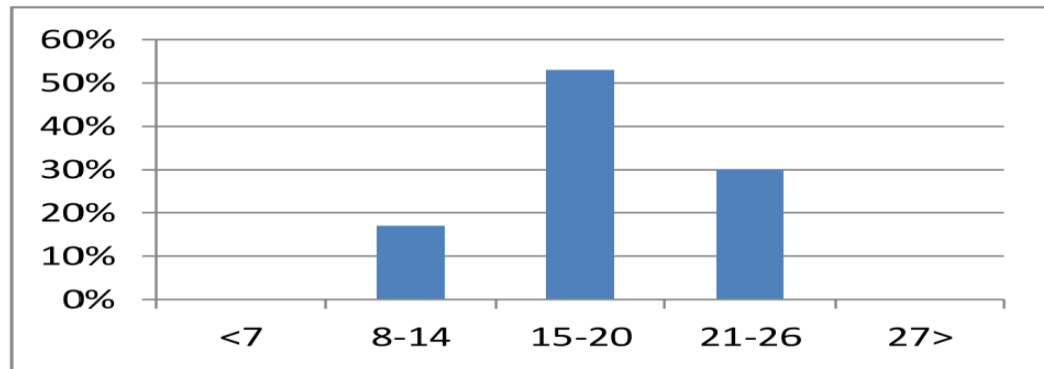
Berdasarkan hasil posttest yang dilakukan terhadap 30 orang sampel, setiap individu menjalani tes servis sebanyak 6 kali, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Posttest

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	>28	Baik Sekali	0	0%
2	21-26	Baik	9	30%
3	15-20	Cukup	16	53%
4	8-14	Kurang	5	17%
5	<7	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 2 tersebut, data posttest menunjukkan bahwa terdapat 9 atlet dalam kategori "Baik", 16 atlet dalam kategori "Cukup", dan 5 atlet dalam

kategori "Kurang". Jika diilustrasikan dalam bentuk diagram batang, hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Posttest

Berdasarkan ilustrasi tersebut, data posttest menunjukkan bahwa 30% dari total atlet berada dalam kategori "Baik", 53% berada dalam kategori "Cukup", dan 17% berada dalam kategori "Kurang". Deskripsi statistik pretest dan posttest tes servis atas dapat diketahui bahwa pada pretest didapat nilai minimum 6, nilai maksimum 18, mean (rata-rata) 13,47, dan simpangan baku 4,03. Pada posttest didapat nilai minimum 13, nilai maksimum 24, mean (rata-rata) 18,4 dan simpangan baku 3,32.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Liliefors dapat diketahui bahwa hasilnya berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui pada tabel berikut:

Table 3. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tes	L _{hitung}	L _{tabel}	Kriteria
Pretest	0,102	0,161	Normal
Posttest	0,104	0,161	Normal

Table 3 menunjukkan hasil dari pengujian normalitas pada data pretest dengan $n = 30$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{hitung} = 0,145 < L_{tabel} = 0,161$, sehingga dapat disimpulkan skor yang diperoleh dari data pretest berdistribusi normal. Hasil dari pengujian normalitas pada data posttest dengan $n = 30$ pada taraf signifikan

$\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{hitung} = 0,138 < L_{tabel} = 0,161$ dapat disimpulkan skor yang diperoleh dari data posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F dapat diketahui bahwa hasilnya adalah homogen. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.Hasil Uji Homogenitas

Tes	F_{Hitung}	F_{Tabel}	Ket
<i>Pre Test – Post Test</i>	1,47	1,85	Homogen

Dari perhitungan di atas, hasil F_{hitung} tes awal dan tes akhir adalah 1,47, sedangkan F_{tabel} dengan $dk = (n_1-1, n_2-1) = (30-1, 30-1) = (29, 29)$ didapat F_{tabel} adalah 1,85. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 67 sehingga dapat disimpulkan bahwa varian homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variasi latihan terhadap kemampuan servis atas bola voli putri ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau, dengan diperoleh $T_{hitung} = 9,135 > T_{tabel} = 2,048$. Jika disajikan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Table 5.Uji Hipotesis

Tes	T_{hitung}	T_{tabel}	Peningkatan	Keterangan
Service Atas	9,135	2,048	36,59	Terdapat Pengaruh

Setelah nilai t diketahui $T_{hitung} = 9,135 > T_{tabel} = 2,048$, dan mengalami peningkatan sebesar 36,59% yang menyatakan bahwa adanya pengaruh variasi latihan terhadap kemampuan servis atas bola voli putri ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau.

PEMBAHASAN

Kemampuan siswa untuk melakukan servis atas yang baik dan benar tidak bisa dikuasai begitu saja, melainkan harus melewati proses latihan yang panjang. Pemilihan

model atau metode latihan adalah salah satu hal penting dalam peningkatan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli (Purwanto,2013). Dalam pembuatan program latihan yang diutamakan adalah bagaimana terjadinya asas efek latihan pada tubuh yaitu semua yang terjadi dalam latihan. Bagaimanapun, jika pembebanan latihan terlalu ringan, efek latihan setelah pemulihan akan menjadi kurang dari yang diharapkan.

Jika pembebanan latihan terlalu besar/berat maka kondisi akan kembali seperti semula. Dari pembebanan yang terjadi maka jika latihan terlalu ringan tingkat kelelahannya rendah/ sedikit, waktu pemulihannya singkat, dan efek latihannya (stimulus baru) sedikit dan terlalu awal. Apabila latihan terlalu berat maka tingkat kelelahan tinggi/banyak membutuhkan pemulihan yang lama, sehingga efek latihannya rendah dan stimulus baru menjadi terlambat. Untuk bisa mendapatkan asas over compensation maka setiap latihan harus menurut dengan prinsip-prinsip latihan(Subagio & Nopiyanto, 2022).

Servis bukan hanya dianggap sebagai pukulan awal dalam permainan bola voli, tetapi juga dipandang sebagai langkah awal dalam serangan yang dapat direncanakan untuk mengalahkan lawan. Pentingnya servis tidak hanya terletak pada bola masuk, tetapi juga pada ketepatan dan akurasi dalam menempatkan bola sehingga dapat mencetak skor (Saputra & Andika, 2023).

Servis adalah keterampilan dasar yang esensial bagi setiap pemain bola voli. Keberhasilan dalam servis memberikan keuntungan besar bagi tim. Untuk menguasai servis dengan baik, diperlukan penguasaan teknik yang cermat serta kesiapan mental dan tingkat konsentrasi yang tinggi. Hal ini memungkinkan pemain untuk menjalankan servis dengan presisi dan akurasi yang tepat. Salah satu teknik servis yang umum dalam permainan bola voli adalah servis atas (Saputra & Andika,2023).

Latihan variasi merupakan upaya untuk mengubah suasana, metode, dan proses latihan guna menyajikan sesuatu yang baru dan mencegah kebosanan. Untuk mencapai hal ini, pelatih perlu bersikap kreatif dan cerdas dalam menemukan serta mengimplementasikan variasi-variasi dalam latihan, seperti permainan bola voli

dengan latihan jangka panjang untuk mencapai prestasi (Ambarukmi,2017). Maka dari itu variasi latihan sangat penting untuk diterapkan dalam meningkatkan servis atas bola voli.

Hasil analisis menunjukkan nilai thitung sebesar 9,135, yang lebih besar Dari pada nilai ttabel sebesar 2,048, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variasi latihan terhadap kemampuan servis atas bola voli putri ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau. Presisi dalam menempatkan bola saat melakukan servis sangat krusial dalam permainan bola voli. Setiap pemain harus memiliki kemampuan untuk melakukan servis dengan baik dan akurat, karena kesalahan dalam servis dapat menguntungkan tim lawan. Oleh karena itu, berharga bagi setiap pemain untuk menguasai teknik dasar servis dengan baik (Sutikno, 2015).

Setelah diketahui bahwa variasi latihan memiliki pengaruh sebesar 36,59% terhadap kemampuan servis bola voli putri di ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau, penting untuk menekankan penggunaan metode latihan yang tepat serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini akan mendukung pelatih dalam mengembangkan kemampuan bermain bola voli siswa. Program ekstrakurikuler tidak hanya bertujuan untuk melatih teknik, tetapi juga dapat diarahkan untuk mencapai prestasi yang dapat mengangkat nama baik sekolah. Dengan menguasai teknik bermain bola voli dengan baik, siswa dapat meningkatkan pencapaian prestasi yang optimal (Pratama & Sugihartono, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi latihan terhadap kemampuan servis bola voli putri di ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau. Nilai thitung sebesar 9,135 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2.048, dan terjadi peningkatan sebesar 36,59%.

REFERENSI

- Dwi, M., & Pratiwi. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In A. Norma & Asri (Eds.), Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang (Vol. 3).
- Hendri, J. (2018). Pengaruh Model latihan Modifikasi bola gantung terhadap kemampuan servis atas putra Ekstrakurikuler SMKN 3 Kota Bengkulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Hidayat, R. T., Mesterjon, M., & Perdima, F. E. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 3(02), 83-86.
- Kurniawan, E., & Sifaq, A. (2018). Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Hand Paddle Terhadap Kecepatan Berenang 50 Meter Gaya Bebas Atlet Putra Sidoarjo Aquatic Club. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(4).
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. El Markazi
- Pratama, P., & Sugihartono, T. (2023). Pengaruh Latihan Bola Gantung Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Putri Ekstrakurikuler SMPN 2 Kota Bengkulu: The Effect of the Hanging Ball Training Model on Extracurricular Female Volleyball Service Ability at SMPN 2 Bengkulu City. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 4049.
- Saputra, M. A. Y. H., Pujianto, D., & Prabowo, A. (2023). Pengaruh Latihan Beban Dumbell Terhadap Kemampuan Servis Atas Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMKN 3 Seluma: The effect of dumbell weight tranining on service ability for men's volleyball extracurricular at SMKN 3 Seluma. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 152-162.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. In Alfabeta (Issue 465).
- Sutikno, H. 2015. Perbedaan Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sd Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/ 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wati, S., Sugihartono, T., & Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Latihan Terpusat Dan Latihan Acak Terhadap Hasil Penguasaan Teknik Dasar Bola Basket. *Kinestetik*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9185>
- Yanti noor, A. R. M. H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin. 6(10), 1573–1576.

Edi Kurniawan, Syafrial, Septian Raibowo, Oddie Barnanda Rizky, Andika Prabowo, Yahya Eko Nopiyanto

Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Putri Pada Ekstrakurikuler SMPN 8 Kota Lubuklinggau

Yuliana. (2016). Pengaruh Latihan Smash Menggunakan Bola Gantung Terhadap Ketepatan Smash Open Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putri Kelas VIII Smp Negeri 50 Palembang. *Science of Surverying and Mapping*, 41.